

# Determinan Karakteristik Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021)

Oleh:

Zalzabela Agata Widya Chosah,

Ruci Arizanda Rahayu

Progam Studi Akuntansi

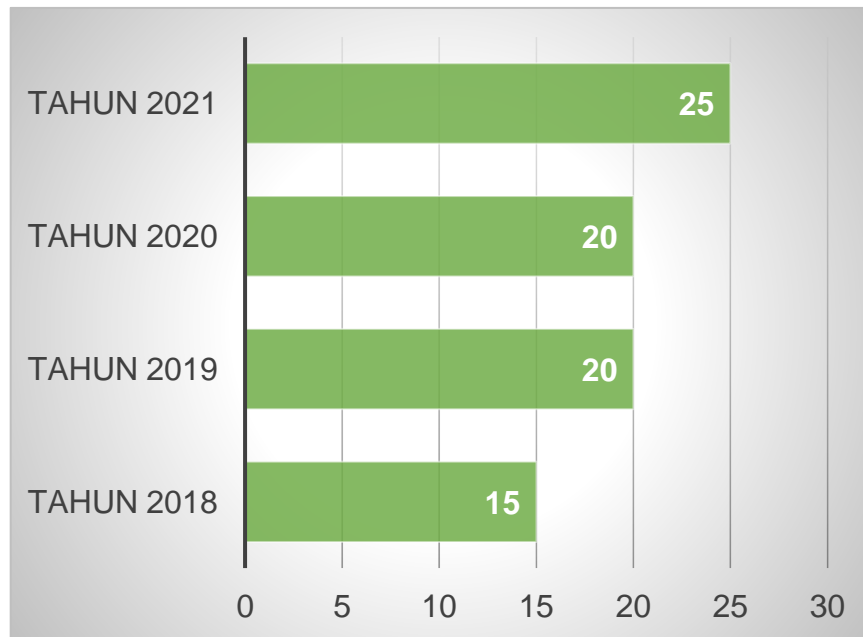
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



# Pendahuluan

Data Perusahaan Manufaktur Sektor aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021 yang Mengalami Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan



Sumber. Data BEI Tahun 2018-2021

Laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara pihak internal perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan dan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pemilik kepentingan apabila relevan dan handal. Karena berpengaruh terhadap Bursa Efek dan relevansi data yang dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan keputusan, maka ketepatan waktu dalam melaksanakan pelaporan keuangan harus dinyatakan sesuai dengan periode waktu yang telah ditentukan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Pernyataan peneliti terfokus pada bisnis manufaktur sektor aneka industri karena banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga menyebabkan kurangnya informasi yang relevan dan memberikan efek buruk bagi para pemangku kepentingan

# Rumusan Masalah

Apakah Gender Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, Pengalaman Kerja Auditor Di KAP, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas mempengaruhi *Timeliness* Pelaporan Keuangan ?

# Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain untuk menguji dan menganalisis pengaruh Gender Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, Pengalaman Kerja Auditor Di KAP, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

# Manfaat Penelitian

## 1. Manfaat Teoritis dari peneliti

Untuk menemukan bukti variabel yang digunakan oleh peneliti apakah berpengaruh terhadap *Timeliness* pelaporan keuangan.

## 2. Manfaat bagi para emiten

Agar lebih memperhatikan factor apa saja yang mempengaruhi terjadinya ketidaksesuaian waktu penyampaian laporan keuangan yang menyebabkan relevansi informasi pada laporan keuangan terganggu.

# Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

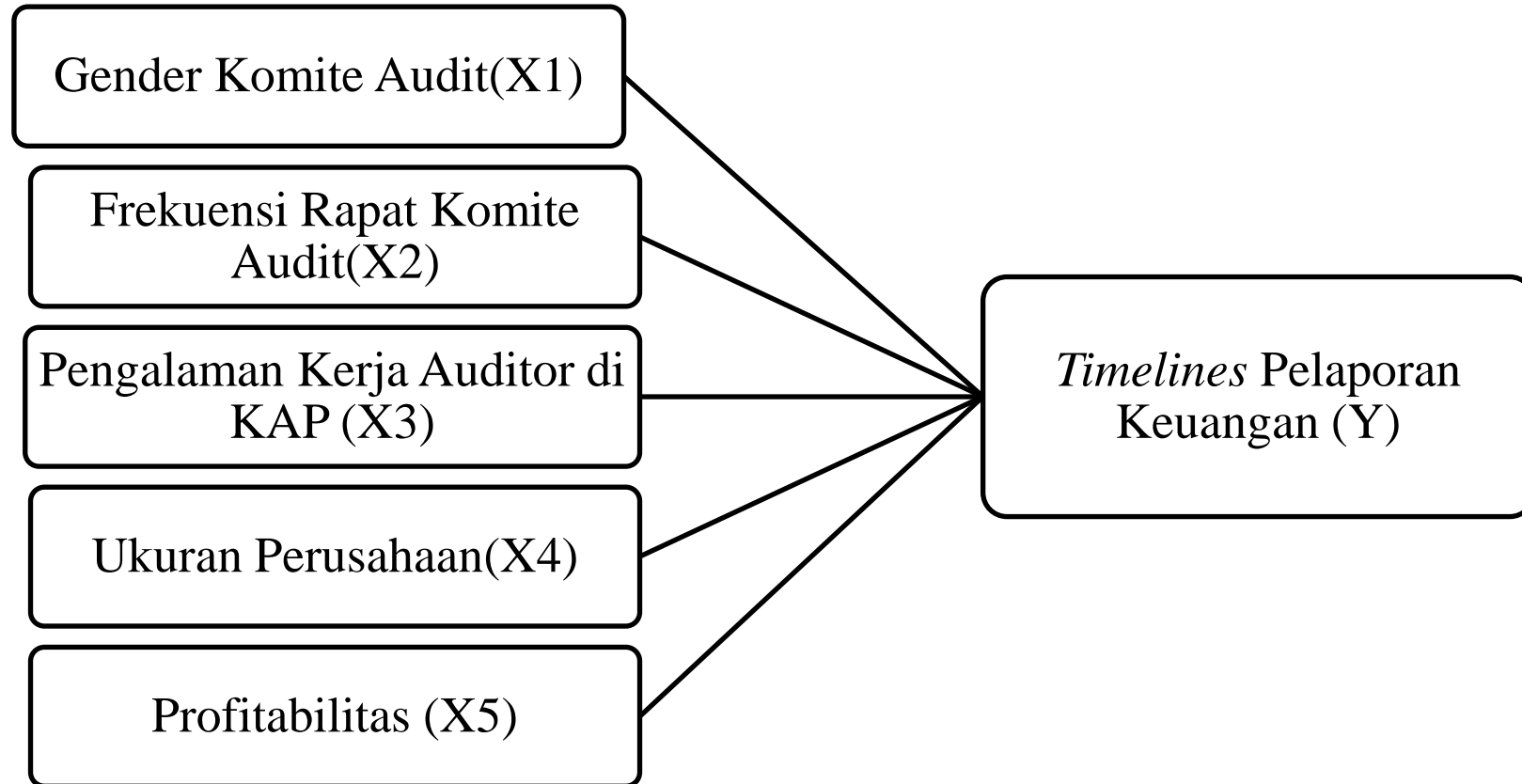
## Penelitian Terdahulu

- ❑ Variabel : Variabel independen keahlian keuangan komite audit, ukuran komite audit, pertemuan komite audit, dan gender komite audit, serta menggunakan variabel dependen yaitu *audit report lag*
- ❑ Objek Penelitian : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018

## Penelitian Sekarang

- ❑ Variabel : Gender Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, Pengalaman Kerja Auditor di KAP, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas.
- ❑ Objek Penelitian : Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar Di BEI tahun 2018-2021.

# Kerangka Konseptual



# Metode Penelitian

## Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian dengan data yang digunakan berupa angka dan ukuran statistik kemudian diteliti. Selain itu, pendekatan ini digunakan untuk memastikan bagaimana variabel independen berinteraksi.

## Identifikasi Variabel

Identifikasi variabel dilakukan dengan tujuan untuk merinci suatu variabel yang akan diukur pada suatu penelitian yang akan dianalisis. Penelitian ini menggunakan 5 variabel independen dan 1 variabel dependen, antara lain : Gender Komite Audit, Frekuensi Rapat Komite Audit, Pengalaman Kerja Audit di KAP, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Timeliness* Pelaporan Keuangan.



# Metode Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Variabel
Timeliness Pelaporan Keuangan	Ketepatan waktu merupakan informasi harus disampaikan sedini mungkin agar dapat dipergunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan untuk menghindari terjadinya penundaan keputusan.	Variabel dummy digunakan untuk mengukur rentang waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dalam kategori 0 dianggap tidak tepat waktu, sedangkan perusahaan dengan kategori 1 dianggap tepat waktu.
Gender Komite Audit	Menggunakan proksi anggota komite audit wanita sebagai skala perhitungan perbedaan gender karena dinilai lebih teliti dan rapi dalam melaksanakan tugas terutama pada penyusunan laporan keuangan disbanding laki-laki.	$\text{Gender Komite Audit} = \frac{\text{Jumlah Anggota Wanita}}{\text{Jumlah Anggota Komite}} \times 100\%$
Frekuensi Rapat Komite Audit	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengatur jumlah rapat yang harus diselenggarakan secara berkala oleh komite audit adalah paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan atau 4 kali dalam setahun.	$\Sigma$ Jumlah frekuensi rapat dalam satu periode
Pengalaman Kerja Auditor di KAP	Anggota komite audit dianggap berpengalaman apabila berpengalaman dibidang keuangan serta memiliki profesi akuntansi seperti : MIA, CA, CPA, dan Lainnya.	$\text{Komite Audit Pengalaman} = \frac{\text{Jumlah Komite Berpengalaman}}{\text{Jumlah Anggota Komite}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan	Menurut ukuran asset perusahaan, ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam skala.	$\ln$ (Log Natural) Total Aset (LnTA)
Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu dengan seluruh sumber yang dimiliki.	$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$

# Metode Penelitian

## Populasi dan Sampel

Penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*.

Kriteria yang dipergunakan pada pemilihan sampel penelitian ini, adalah :

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021
2. Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di BEI pada tahun 2018-2021 (-)
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam nominal Dollar Amerika (-)
4. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang memenuhi kriteria dan laporan keuangan tahunan yang dinyatakan dalam nominal mata uang (Rp)

Dengan jumlah keseluruhan sampel, yaitu 120

# Metode Penelitian

## Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sekunder. Website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang menyajikan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 menjadi sumber penelitian ini.

## Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik analisis secara langsung pada laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 serta termasuk kedalam tabel kriteria sampel yang telah di jelaskan di atas.

# Metode Penelitian

## Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Kelayakan Model

b. Uji Keseluruhan Model

c. Uji Koefisien Determinasi

d. Uji Multikolonieritas

2. Analisis Regresi Logistik

3. Uji Hipotesis

a. Uji Wald

# Hasil Penelitian

## 1. Uji Kelayakan Model

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	5,301	8	,725

## Uji Keseluruhan Model (Block=1)

## 2. Uji keseluruhan Model

### Uji Keseluruhan Model (Block=0)

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	115,311	1,267
	2	114,342	1,479
	3	114,339	1,494
	4	114,339	1,494

Iteration History <sup>a,b,c,d</sup>								
Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients					ROA
			Constant	Gender	Frekuensi Rapat	Work Experience	Ukuran Perusahaan	
Step 1	1	106,786	-,934	,505	,241	,232	,034	-2,525
	2	101,639	-2,651	,814	,528	,437	,056	-4,379
	3	100,753	-3,796	,905	,753	,520	,064	-5,273
	4	100,704	-4,109	,919	,824	,529	,065	-5,453
	5	100,704	-4,131	,920	,829	,529	,065	-5,460
	6	100,704	-4,131	,920	,829	,529	,065	-5,460

# Hasil Penelitian

## 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	100,704 <sup>a</sup>	,107	,175

## 5. Uji Multikolonieritas

		Correlation Matrix					
		Constant	Gender	Frekuensi Rapat	Work Experience	Ukuran Perusahaan	ROA
Step 1	Constant	1,000	-,057	-,775	-,522	-,584	,134
	Gender	-,057	1,000	-,101	,272	-,163	,005
	Frekuensi Rapat	-,775	-,101	1,000	,131	,192	-,260
	Work Experience	-,522	,272	,131	1,000	,016	-,030
	Ukuran Perusahaan	-,584	-,163	,192	,016	1,000	-,006
	ROA	,134	,005	-,260	-,030	-,006	1,000

# Hasil Penelitian

## 6. Analisis Regresi Logistik dan Uji Wald

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Gender	,920	1,313	,491	1	,483	2,509
	Frekuensi Rapat	,829	,372	4,973	1	,026	2,291
	Work Experience	,529	1,221	,188	1	,665	1,698
	Ukuran Perusahaan	,065	,047	1,892	1	,169	1,067
	ROA	-5,460	2,768	3,891	1	,049	,004
	Constant	-4,131	2,405	2,950	1	,086	,016

a. Variable(s) entered on step 1: Gender, Frekuensi Rapat, Work Experience, Ukuran Perusahaan, ROA.

Model regresi logistik yang dihasilkan dari uji spss ,sebagai berikut:

$$Ln = \frac{TL}{1 - TL} = -4,131 + 0,920GEN + 0,829FREK + 0,529WEX + 0,065SIZE - 5,460ROA + \varepsilon$$

# Pembahasan

## 1. Pengaruh Gender Komite Audit terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Pengujian pada hipotesis pertama mengenai gender komite audit terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hasil dari uji hipotesis, dengan nilai wald sebesar 0,491, nilai betanya sebesar 0,920, dan nilai signifikansi sebesar  $0,483 > 0,05$  yang menyatakan H1 ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh gender komite audit terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Menurut teori peran gender, perbedaan antara laki-laki dan perempuan lebih disebabkan oleh sebab-sebab sosial daripada variasi biologis. Peran gender dapat bergeser dalam situasi, waktu, dan tempat yang berbeda memungkinkan perempuan dan laki-laki bertukar posisi.

## 2. Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Pengujian pada hipotesis kedua mengenai frekuensi rapat komite audit terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hasil dari uji hipotesis, dengan nilai wald sebesar 4,973, nilai betanya sebesar 0,829, dan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$  yang menyatakan H2 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh frekuensi rapat komite audit terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Menurut teori keagenan, komite audit mengawasi proses pelaporan keuangan yang dilakukan oleh manajer perusahaan atas nama dewan komisaris yang mewakili investor. Tujuan pengawasan proses pelaporan keuangan adalah mencegah manajer memanipulasi hasil laporan keuangan. Keteraturan penyelenggaraan rapat akan menurunkan potensi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen



# Pembahasan

## 3. Pengaruh Pengalaman Kerja Auditor di KAP terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Pengujian pada hipotesis ketiga mengenai pengalaman kerja auditor di KAP terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hasil dari uji hipotesis, dengan nilai wald sebesar 0,188, nilai betanya sebesar 0,529, dan nilai signifikansi sebesar  $0,665 > 0,05$  yang menyatakan H3 ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh pengalaman kerja auditor di KAP terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Teori kepatuhan menjelaskan bahwa dengan adanya keahlian serta pengalaman kerja auditor diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan mempermudah tugas serta tanggung jawab dalam hal pelaporan keuangan yang harus disampaikan secara tepat waktu. Namun, ini bukan dasar untuk menentukan efektivitas komite audit atau periode penyajian laporan keuangan

## 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Pengujian pada hipotesis keempat mengenai ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hasil dari uji hipotesis, dengan nilai wald sebesar 1,892, nilai betanya sebesar 0,065, dan nilai signifikansi sebesar  $0,169 > 0,05$  yang menyatakan H4 ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Teori keagenan mengkaji antara agen dan principal, dimana baik usaha besar maupun kecil diharuskan untuk mengajukan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tetapi realita mengatakan bawasannya perusahaan dengan nilai total *asset* yang tinggi belum tentu selalu menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, dan perusahaan dengan total *asset* kecil juga tidak selalu mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporannya

# Pembahasan

## 5. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Timeliness* Pelaporan Keuangan

Pengujian pada hipotesis kelima mengenai profitabilitas terhadap *timeliness* pelaporan keuangan. Hasil dari uji hipotesis, dengan nilai wald sebesar 3,891, nilai betanya sebesar -5,460, dan nilai signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$  yang menyatakan H5 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh profitabilitas terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

Teori signal menjealskan bawasannya *profit* merupakan berita baik (*good news*) bagi perusahaan. Perusahaan yang menghsaikan *profit* akan cenderung lebih tepat waktu dalam melaporkan keuangan perusahaannya dengan tepat waktu

